

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai-nilai pendidikan karakter ialah gambaran nilai positif etika dalam kepribadian seseorang. Etika tergambarkan pada perilaku peserta didik dalam menjalankan kesehariannya. Kegiatan sehari-hari dari peserta didik dapat ditanamkan sebagai penerapan generasi emas Indonesia yang akan memimpin di tahun 2045, sejalan menurut Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo) dalam penyampaian pidato Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Peserta didik sebagai insan Indonesia harus memiliki pondasi yang kuat, salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Nilai-nilai pendidikan karakter dicontohkan dan diberikan kepada peserta didik agar menjadi pribadi baik saat memimpin di masa emasnya Indonesia. Generasi emas Indonesia merupakan usia produktif lebih banyak dari pada usia nonproduktif, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa usia produktif dengan rentang umur (15—64 tahun). Usia produktif harus dimaksimalkan dengan usia wajib sekolah, berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 12 tahun wajib sekolah, dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk itu, nilai pendidikan karakter menjadi acuan dalam keterampilan hidup peserta didik dengan tetap memberikan wawasan dan diimbangi dengan contoh karakter unggul kepada peserta didik.

Nilai-nilai pendidikan karakter merupakan penerapan pada keterampilan hidup di samping bidang keilmuan yang menjadi penunjang utama bagi peserta didik. Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter ada 18 (delapan belas) antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Ningsih 2021: 101). Adanya nilai tersebut, maka nilai pendidikan karakter untuk peserta didik sebagai pegangan kepribadian yang dapat membangun bangsa Indonesia dengan mendapatkan contoh dari tontonan film.

Salah satu media massa komunikasi yang tidak jauh dari kehidupan kita yaitu film. Film merupakan jalan cerita adegan yang telah dibuat sebagai tontonan hiburan dengan mempunyai sifat audio visual pada tampilannya. Perlu memilih tontonan yang baik dengan salah satunya termuat nilai-nilai pendidikan dalam film tersebut. Film sebagai hiburan tontonan memiliki pengaruh besar bagi peserta didik. Film dapat memberikan hasil tontonan yang baik maupun hal yang tidak baik, untuk itu perlunya pengawasan terhadap peserta didik dalam memilih tontonan.

Tontonan yang baik memberikan pengaruh yang baik juga kepada peserta didik. Film merupakan tontonan yang memiliki fungsi informatif, edukatif, dan persuasif untuk peserta didik. Fungsi film tersebut menjadikan tontonan yang dipilih, agar mendapatkan pesan dan kesan yang baik. Untuk itu, film menjadi kegiatan yang disukai peserta didik karena tontonan yang dilihat dapat memberikan pengalamannya.

Film yang diangkat peneliti dalam penelitian ialah film *dear Nathan thank you Salma* diproduksi pada film ketiga yang diangkat dari karya novel Erisca Febriani. Film *dear Nathan thank you Salma* di tahun 2022 menempati posisi puncak atau yang pertama film yang banyak penontonnya hingga 747.811 orang dengan dibintangi pemeran utama Jefri Nichol dan Amanda Rawles (Kompas.com Redaksi Aditia dan Farisi, 2022), durasi filmnya 112 menit yang dapat ditonton.

Film *dear Nathan thank you Salma* menceritakan kisah percintaan mahasiswa dengan tetap mengejar cita-cita antara Nathan dan Salma. Bukan hanya romantis saja, tetapi mereka membantu menyelesaikan masalah Zanna yang diperlakukan tidak baik dan tidak mendapatkan keadilan yang menimpa dirinya pada kasus pelecehan seksual.

Berikut kutipan yang menyatakan membantu menyelesaikan masalah Zanna “Kasus Zanna sampai disiarkan secara langsung di *YouTube* Gema Senja punya Afkar untuk mendapatkan dukungan dari warga internet, karena tidak mendapatkan keadilan dari kampus Zanna. Siaran secara langsung di *YouTube* untuk menyaksikan atau menonton pentas tertutup yang dinamakan Lilac (Nama samaran Zanna).

Pentas tersebut Afkar mempublikasi nama aslinya yang biasanya hanya Gema Senja mewadahi namanya, dengan ajakan Afkar kepada warga internet yaitu yang pertama beasiswa Lilac yang dicabut harus segera di kembalikan secepat-cepatnya, kedua kuatkan korban agar mendapatkan keadilan, dan yang ke tiga proses hukum harus segera dijalankan setransparan mungkin.

Zanna menyuarakan akan perempuan harus melawan kasus pelecehan seksual dan di akhir pentas tertutup tersebut Zanna memberikan identitas asli namanya dan membuka penutup kain putih dari matanya yang ditutup sejak awal ia pentas. Sedangkan, Salma membacakan puisi yang isinya terkait hati seorang perempuan yang dipandang sebelah mata”.Membantu permasalahan pelecehan seksual Zanna agar mendapatkan keadilan merupakan inti dari film *dear Nathan thank you Salma*, dimana salah satu penerapan dari nilai pendidikan “Peduli sosial”.

Prediksi peneliti saat melakukan transkrip dialog simak catat pada film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat ialah religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film, dapat dinilai baik atau tidaknya film tersebut.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, peneliti mengangkat penelitian film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus karena memiliki kisah yang sejalan dengan anak muda masa kini dari isi cerita. Bukan hanya menceritakan hubungan kisah romantis saja, tetapi memberikan pembelajaran hidup berupa harus pandai menjaga diri dari perbuatan yang tidak patut seperti pelecehan seksual.

Saling bantu-membantu agar kasus pelecehan seksual selesai dan korban mendapatkan keadilan seadil-adilnya dan film ini pun sebagai edukasi atau pengingat diri. Faktor inilah membuat peneliti tertarik meneliti film ini dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Dear Nathan Thank You Salma* karya Kuntz Agus.”

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian terarah dan mendalam maka peneliti membatasi pada masalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus.

1.3 Rumusan Masalah

Fokus penelitian yang terarah, dapat dirumuskan masalah penelitian ialah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah memberikan kepada peserta didik untuk mencontohkan yang baik. Bukan itu saja, tetapi memiliki dua manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian dijabarkan antara lain sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pengembangan teori dan pengetahuan berkaitan sastra, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran peneliti dalam kajian nilai-nilai pendidikan karakter khususnya terdapat pada film, serta dapat menjadi referensi dalam membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memahami nilai-nilai pendidikan karakter dalam film.
2. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pemahaman serta wawasan keilmuan peneliti terhadap nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Untuk penelitian lain, penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian khususnya menganalisis film dalam kajian yang sama maupun berbeda.

1.6 Definisi Operasional

1. Nilai-nilai pendidikan karakter ialah bentuk watak, etika, sikap, dan, tingkah laku yang mendasari kepribadian seseorang.
2. Film *dear Nathan thank you Salma* karya Kuntz Agus merupakan media komunikasi berupa tontonan dan kisah dalam alur cerita dengan durasi 112 menit.

